

## **PENERAPAN MODEL SINEKTIK BERBASIS PAPAN SERGU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SUKU KATA SISWA KELAS I**

Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Panca Dewi Purwati<sup>2</sup>, Agus Yuwono<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi S2 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Semarang

<sup>2</sup>Prodi S2 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Semarang

<sup>2</sup>Prodi S2 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Semarang

<sup>1</sup>sriwahyuni0124@students.unnes.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study was conducted due to the low ability to write syllables in the early grades of class 1 SDN Gayamsari 02 Semarang City with 28 students as subjects. Initial observations conducted at the pre-learning stage showed that many students had difficulty in writing syllables correctly. This study aims to: (1) describe the application of the Sergu Board, (2) Describe the results of the Sergu Board effectiveness test in learning to write syllables with the synectic model. Research methodology using the mix method. Research Results: (a) Implementing the Sergu Board in Learning Steps with the Synectic Model: Stage 1: Students are asked to describe a condition. Stage 2: Students are asked to make a direct analogy. Stage 3: Students are asked to make a personal analogy. Stage 4: The teacher asks questions that are dilemmatic/conflict. Stage 5: Students are asked to make further analogies. Stage 6: Students review the results of the analogy and learning assignments. (b) Results of the Sergu Board effectiveness test in learning to write syllables with the synectic model. Showing an increase in the average value of skills up 61% and the average value of creativity up 30% compared to the average value last year. The application of the synectic model based on the Sergu Board creates a creative and enjoyable learning atmosphere, thereby increasing student participation and literacy skills. This study concludes that the synectic model based on the Sergu Board is effective in improving syllable writing skills in grade I students.*

*Keywords: synectic model, sergu board, syllable writing skills, mix method*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya kemampuan menulis suku kata pada kelas awal di kelas 1 SDN Gayamsari 02 Kota Semarang dengan subjek sebanyak 28 siswa. Observasi awal yang dilakukan pada tahap pra pembelajaran menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan suku kata secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan Papan Sergu, (2) Mendeskripsikan hasil uji keefektifan Papan Sergu pada pembelajaran menulis suku kata dengan model sinektik. Metodologi Penelitian dengan menggunakan metode mix methods. Hasil Penelitian : (a) Menerapkan Papan Sergu pada Langkah-langkah pembelajaran dengan Model Sinektik : Tahap 1: Siswa diminta mendeskripsikan suatu kondisi. Tahap 2: Siswa diminta untuk

membuat analogi langsung. Tahap 3 :Siswa diminta untuk membuat analogi personal. Tahap 4 : Guru bertanya yang bersifat dilematik/konflik. Tahap 5: Siswa diminta membuat analogi lanjut. Tahap 6 :Siswa melakukan review hasil analogi dan tugas belajar. (b) Hasil uji keefektifan Papan Sergu pada pembelajaran menulis suku kata dengan model sinektik. Menunjukkan peningkatan nilai rata-rata keterampilan naik 61% dan nilai rata-rata kreatif naik 30% dibandingkan dengan nilai rata-rata tahun yang lalu. Penerapan model sinektik berbasis Papan Sergu menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan partisipasi dan keterampilan literasi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model sinektik berbasis Papan Sergu efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis suku kata pada siswa kelas I.

Kata Kunci: model sinektik, Papan Sergu, keterampilan menulis suku kata, mix method

### **A. Pendahuluan**

Kemampuan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa pada jenjang sekolah dasar, khususnya pada kelas I sebagai tahap awal dalam pembelajaran literasi. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran menulis di kelas awal adalah keterampilan menulis suku kata. Suku kata menjadi pondasi pembentukan kata dan kalimat dalam bahasa Indonesia, sehingga penguasaan keterampilan ini akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran membaca dan menulis siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas I mengalami kesulitan

dalam menulis suku kata dengan benar. Dari 28 siswa, hanya 32% yang mampu menulis suku kata secara tepat dan konsisten berdasarkan rata-rata nilai keterampilan menulis tahun sebelumnya. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis suku kata antara lain: kurangnya media dan model pembelajaran yang menarik, metode pengajaran yang monoton, dan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran sinektik yang dikombinasikan dengan media Papan Sergu. Model sinektik merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aspek kreativitas dan analogi, sedangkan Papan Sergu

adalah media pembelajaran visual yang dirancang secara interaktif untuk merangsang minat dan keterlibatan siswa dalam proses menulis.

Sinektik berasal dari bahasa Yunani *synektikos*, yang berarti *mengikat bersama elemen-elemen yang berbeda*. Model ini berfokus pada pengembangan kreativitas dengan cara menghubungkan sesuatu yang tampaknya tidak berkaitan.

**William J.J. Gordon,** Gordon adalah pencetus utama model sinektik pada tahun 1961 melalui bukunya *Synectics: The Development of Creative Capacity*. Dia percaya bahwa proses kreatif bisa diajarkan dengan melatih individu untuk melihat hubungan baru antara elemen yang tampak tidak berhubungan.

**George Prince,** Rekan Gordon yang ikut mengembangkan teknik sinektik, terutama dalam konteks pemecahan masalah kelompok (*group problem solving*) dan pengembangan ide.

Selain teori dari Gordon, model sinektik juga dikuatkan oleh teori-teori berikut:

- **Teori Asosiasi Bebas (Free Association)** → dari Sigmund

Freud, tentang membiarkan pikiran bergerak bebas untuk menemukan asosiasi baru.

- **Teori Divergent Thinking** → dari J.P. Guilford, yang menekankan pentingnya berpikir menyebar untuk menghasilkan banyak ide.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis suku kata siswa kelas I melalui penerapan model sinektik berbasis Papan Sergu. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif bagi guru dalam meningkatkan literasi dasar siswa di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Pada Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode mix methods yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis suku kata siswa kelas I melalui penerapan model sinektik berbasis Papan Sergu. Mix Methods / mixed methods merujuk pada metode campuran dalam penelitian, yaitu pendekatan yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi. Tujuannya adalah memanfaatkan

kekuatan kedua pendekatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif atas suatu fenomena. John W. Creswell adalah salah satu tokoh paling terkenal dalam pengembangan metode campuran. Ia mendefinisikan *mixed methods* sebagai pendekatan yang menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Abbas Tashakkori & Charles Teddlie : mereka memperkuat landasan filosofis *mixed methods* dengan menekankan pragmatism sebagai paradigma yang cocok, yaitu fokus pada “apa yang berhasil” tanpa terikat pada pendekatan kualitatif atau kuantitatif secara murni. Jennifer Greene mengembangkan *typology* atau pengelompokan penggunaan *mixed methods* dalam evaluasi, yaitu:

1. *Triangulation* → menggabungkan data untuk konfirmasi.
2. *Complementarity* → memperluas dan memperdalam pemahaman.
3. *Development* → hasil satu metode membantu pengembangan metode lain.
4. *Initiation* → menemukan kontradiksi untuk memunculkan pertanyaan baru.
5. *Expansion* → memperluas cakupan studi.

Observasi awal dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan (pra pembelajaran) untuk mengetahui kondisi awal keterampilan menulis suku kata siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi dan menuliskan suku kata secara tepat. Selain itu juga dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata keterampilan menulis tahun yang lalu. Tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam satu siklus yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang yang berjumlah 28 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan evaluasi keterampilan menulis suku kata dan lembar observasi kreativitas siswa dalam pembelajaran. Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran dan diakhir pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi dua hal, yaitu: (1) nilai rata-rata hasil evaluasi keterampilan menulis siswa mencapai atau melebihi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70, dan (2) minimal 80% siswa

menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil observasi pra pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas I SD Negeri Gayamsari 02 mengalami kesulitan dalam menulis suku kata. Dari 28 siswa, hanya 9 siswa (32%) yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa, khususnya dalam menulis suku kata.

Adapun Setelah dilaksanakan tindakan berupa penerapan model sinektik berbasis Papan Sergu dalam satu siklus pembelajaran, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Perbandingan Hasil Pra Pembelajaran dan Setelah Tindakan ( Pembelajaran ) Pada Keterampilan Menulis Suku Kata Kelas 1 SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang**

| Tahapan              | Nilai Rata-rata | Persentase Ketuntasan | Keterangan   |
|----------------------|-----------------|-----------------------|--------------|
| Pra Pembelajaran     | 66,43           | 32%                   | Belum Tuntas |
| Setelah Pembelajaran | 97,14           | 93%                   | Tuntas       |

**Tabel 2. KRITERIA PENILAIAN ( KKTP 70 )**

| No. | Kriteria  | Rentang Nilai | Keterangan   |
|-----|-----------|---------------|--------------|
| 1.  | Amat Baik | 90 – 100      | Tuntas       |
| 2.  | Baik      | 80 – 89       | Tuntas       |
| 3.  | Cukup     | 70 – 79       | Tuntas       |
| 4.  | Kurang    | 0 – 69        | Belum Tuntas |

**Tabel 3. Perbandingan Hasil Pra Pembelajaran dan Setelah Tindakan ( Pembelajaran ) Pada Kreativitas Siswa Kelas 1 SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang**

| Tahapan              | Nilai Rata-rata | Persentase Ketuntasan | Keterangan   |
|----------------------|-----------------|-----------------------|--------------|
| Pra Pembelajaran     | 2,00            | 50%                   | Belum Tuntas |
| Setelah Pembelajaran | 3,20            | 80%                   | Tuntas       |

**Tabel 4. KRITERIA HASIL OBSERVASI SIKAP KREATIF (KKTP 2,01)**

| No. | Kriteria  | Rentang Nilai | Keterangan   |
|-----|-----------|---------------|--------------|
| 1.  | Amat Baik | 3,01 – 4,00   | Tuntas       |
| 2.  | Baik      | 2,01 – 3,00   | Tuntas       |
| 3.  | Cukup     | 1,01 – 2,00   | Belum Tuntas |
| 4.  | Kurang    | 0,00 – 1,00   | Belum Tuntas |

**Tabel 5. Pretes, Postes dan N-Gain Keterampilan Menulis Suku Kata dan Kreatif Siswa I SD Negeri Gayamsari 02**

| N | Pretest   |     | Posttest  |     | N-Gain    |     |
|---|-----------|-----|-----------|-----|-----------|-----|
|   | $\bar{x}$ | S   | $\bar{x}$ | s   | $\bar{x}$ | S   |
| r | 02,       | 66, | 03,       | 97, | 00,       | 00, |
|   | 00        | 43  | 20        | 14  | 60        | 91  |
| % | 50        | 66  | 80        | 97  | 60        | 91  |
|   | %         | %   | %         | %   | %         | %   |

**Tabel 6. Pembagian Skor Gain**

| Nilai N-Gain | Kategori |
|--------------|----------|
|--------------|----------|

|                       |        |
|-----------------------|--------|
| $g > 0,7$             | Tinggi |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang |
| $g < 0,3$             | Rendah |

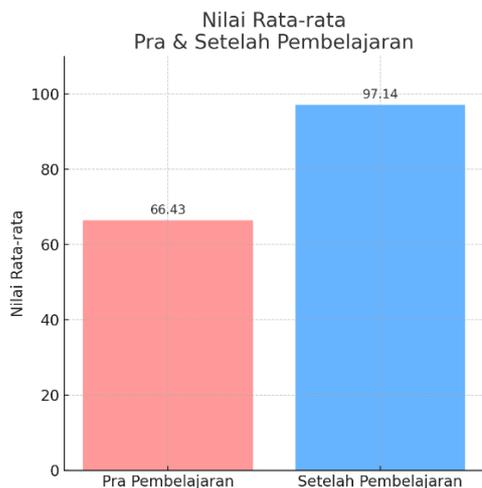


Diagram 1. Nilai Rata-rata Pra Keterampilan Menulis Pra dan Setelah Pembelajaran



Diagram 2. Presentase Ketuntasan Nilai Keterampilan Menulis Pra dan Setelah Pembelajaran

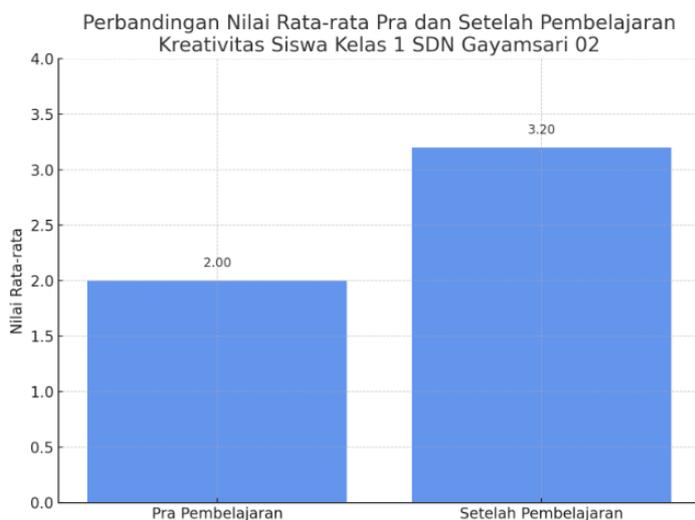


Diagram 3. Perbandingan Nilai Rata-rata Kreatif

Gambar 1 Desain Langkah-langkah pembelajaran dengan Model Sinektik



Gambar 2. Papan Sergu



Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari 66,43 menjadi 97,14 setelah diterapkannya model

pembelajaran sinektik berbasis Papan Sergu. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai KKTP meningkat secara signifikan dari 9 siswa (32%) menjadi 26 siswa (93%).

Berdasarkan gambar 2, siswa dapat mendeskripsikan penerapan Papan Sergu untuk Menyusun dan menulis suku kata dengan benar.

Berdasarkan gambar 1 Penerapan model sinektik dalam pembelajaran membantu siswa memahami konsep suku kata melalui pendekatan analogi dan visualisasi. Media Papan Sergu yang digunakan mendukung proses ini dengan menyajikan papan huruf vocal yang diaplikasikan dengan kartu huruf konsonan sehingga dapat membentuk suku kata. Kegiatan ini merangsang imajinasi dan kreativitas siswa, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Joyce & Weil (2009) yang menyatakan bahwa model sinektik dapat memperkuat keterampilan berpikir dan ekspresi bahasa siswa melalui pendekatan kreatif dan analogis. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya sekadar menyalin suku kata, tetapi memahami struktur dan makna pembentukannya.

Secara keseluruhan, pelaksanaan satu siklus tindakan dengan model sinektik berbasis Papan Sergu terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis suku kata siswa kelas I SD Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model sinektik berbasis Papan Sergu dapat meningkatkan keterampilan menulis suku kata pada siswa kelas I SD Negeri Gayamsari 02. Peningkatan tersebut tampak dari meningkatnya rata-rata nilai siswa dari 66,43 berdasarkan nilai tahun lalu menjadi 97,14 setelah kegiatan pembelajaran, serta meningkatnya persentase siswa yang mencapai KKTP.

Model sinektik yang memanfaatkan analogi dan kreativitas, jika dipadukan dengan media pembelajaran visual seperti Papan Sergu, mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Penelitian ini menyarankan agar guru kelas I dapat mengintegrasikan pendekatan serupa dalam pembelajaran literasi dasar.

Untuk penelitian lanjutan, disarankan agar penerapan model sinektik berbasis media kreatif dikembangkan pada keterampilan berbahasa lainnya seperti membaca permulaan dan menulis kalimat sederhana.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gordon, W.J.J. (1961). *Synectics: The Development of Creative Capacity*. Harper & Row.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Isaksen, S.G., Dorval, K.B., & Treffinger, D.J. (2011). *Creative Approaches to Problem Solving*. Sage.
- Moeliono, A. M., dkk. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sugiyono. (2019). *Belajar Membaca dan Menulis untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Larastanti, R., Ghufroni, G., & Nisa, H. U. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Wanasari. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 570–583.  
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/6467/4069/>
- Krisbiono, Chandra, Mayarnimar And Habibi, M. (2018) 'Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), Pp. 72–80. Doi: 10.24036/Jippsd.V2i1.100050. DOI: <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i1.100050>
- Hodgson, Fuad, Z. And Helminsyah (2018) 'Language Experience Approach Sebuah Pendekatan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), Pp. 164–174.
- Ignacio, J. And Orso, D. (2016) 'Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Khomsoh, R. And Gregorius, J. (2017) 'Penggunaan Media Puzzle Suku Kta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa', Pp. 1–11. Menggunakan Buku Harian Siswa'.
- Latae, Sahrudin And Muhsin (2019) 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode Sas Siswa Kelas 1', *Journal Of Petrology*, 369(1), Pp. 1689–1699. Doi: 10.1017/Cbo9781107415324.004.
- Lipson, A., Lipson, S. . And Lipson, H. (2019) 'Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar', Cambridge University Press, 53(9), Pp. 1689–1699. Doi: 10.1017/Cbo9781107415324.004. DOI: <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nevyanti, R. U. And Respati, R. (2018) 'Media Puzzle Suku Kata Dalam Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan (Mmp) Di Kelas I Sekolah Dasar', *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru*

- Sekolah Dasar, 4(2), Pp. 189–198.  
DOI: <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.2219>
- Nuryamah, I., Sunarya, D. T. And Irawati, R. (2018) 'Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Dalam Menggunakan Media Gambar Dan Papan Bergaris, 1(1), Pp. 761–770. Doi: 10.17509/Jpi.V1i1.3566.
- Porter, J. Et Al. (2017) 'Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik Di Kelas 1 Sd', *Disability And Rehabilitation*, 20(1), Pp. 87–108. Doi: 10.1080/14768320500230185. DOI: <https://doi.org/10.1080/14768320500230185>
- Prayitno (2019) 'Menumbuhkembangkan Keterampilan Menulis Anak Sekolah Dasar', Pp. 1–9.
- Wangid, M. N. (2018) 'Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Melengkapi Cerita Rumpang Menggunakan Media Gambar Dan Papan Bergaris', *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Dalam Menggunakan Media Gambar Di Sdn 3 Sakra*, *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), P. 1. Doi: 10.21831/Jpe.V2i1.2640. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2640>
- Wulandari Siska, Y. T. S. (2019) 'Pembelajaran Menulis Permulaan Melalui Metode Abjad', *Jurnal Ilmiah Pgmi*, 2(1), Pp. 349–374. Available At: [Http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Jip/Article/View/668](http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Jip/Article/View/668). DOI: <https://doi.org/10.19109/jip.v1i2.668>
- Williams, K.D. (2020). *Innovation and Group Problem Solving: Bridging Sinektik and Design Thinking*.